

KOMPOSISI JENIS POHON PENYUSUN HUTAN RAKYAT DI DESA WUKIRSARI, KECAMATAN CANGKRINGAN, KABUPATEN SLEMAN

Sulthon Syahril Oku¹
Wiyono²

INTISARI

Hutan Rakyat memiliki banyak manfaat bagi masyarakat baik secara ekologi, ekonomi maupun sosial budaya. Hal ini menyebabkan hutan rakyat memiliki banyak potensi yang perlu dilindungi, dikelola dan dimanfaatkan secara baik guna kesejahteraan masyarakat, terutama untuk masyarakat sekitar hutan. Besarnya potensi yang diberikan hutan rakyat mengakibatkan perlunya pengelolaan hutan yang baik agar dapat memberikan manfaat yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis tumbuhan berkayu dari tingkat pohon hingga tingkat sapuhan. Berlokasi di Hutan Rakyat Desa Wukirsari Dusun Duwet, Dusun Gondang, Dusun Pusung, Dusun Gungan, Dusun Ngepringan dengan metode *Nested Sampling* meliputi pohon 20 x 20 m, tiang 10 x 10 m, dan sapuhan 5 x 5 m, yang kemudian dilakukan pengukuran tinggi, diameter, serta mengidentifikasi jenis – jenis dan ciri – ciri karakteristik yang ada dilapangan pada setiap jenis yang ditemukan. Data yang diperoleh selanjutnya dihitung Frekuensi, frekuensi relatif, dominansi, dominansi relatif, kerapatan, kerapatan relatif guna memperoleh Indeks Nilai Penting (INP).

Hasil Penelitian didapatkan sebanyak 12 jenis, dan 8 famili, serta 639 individu pada 6 dusun yang mana pada tingkat pohon terdiri dari 5 jenis dan 4 famili, dan pada tingkat tiang 10 jenis 4 famili. Jenis yang mendominasi Hutan Rakyat Desa Wukirsari adalah jenis Sengon (*Falcataria moluccana*) dengan INP tingkat pohon 270%, tingkat tiang 227%.

Kata kunci : Hutan Rakyat, Jenis, Komposisi, Potensi, Pohon

¹ Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM, NIM : 14/368932/SV/07166

² Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM

COMPOSITION OF WOODY PLANTY SPECIES AT THE PEOPLE FOREST IN WUKIRSARI VILLAGE, CANGKRINGAN, SLEMAN,

Sulthon Syahril Oku¹
Wiyono²

ABSTRACT

Community Forests have many benefits for the community, both ecologically, economically and socially. This causes the community forests have many potentials that need to be protected, managed and utilized properly for the prosperity of the community, especially for the people around the forest. The magnitude of potential given by the community forest has resulted in the need for good forest management in order to provide maximum benefits.

This research aims to determine the composition of woody plant species at the level of tree, pole, and sapling. Located at Wukirsari Village Community Forest, Duwet Village, Gondang Village, Pusung Village, Gungan Village, Ngepringan Village with *Nested Sampling* method including tree 20 x 20 m, pole 10 x 10 m, sapling 5 x 5 m, then measurement height, diameter, and identify the types and characteristics which is in the field on every type found. The data that obtained need to be calculated the frequency, relative frequency, dominance, relative dominance, density and relative density that need to obtain Important Value Index (IVI).

The results of this research are 12 species, 8 families, and 639 individuals from 6 village which at the tree level consisted of 5 species and 4 families, and at the pole level of 10 species of 4 families. The dominant species of Wukirsari Village Forest are the Sengon (*Falcataria moluccana*) species with Important Value Index (IVI) of 270% tree level, 227% pole level.

Key Word : Community Forest, Species, Composition, Potency, Tree

¹ Student of Study Program of Forest Management SV-UGM, NIM : 14/368932/SV/07166

² Supervisor of Final Task Study Program of Forest Management SV-UGM